

# Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Aset Lancar Barang Habis Pakai dan Penilaian Stok Menggunakan Metode *Average* (Studi Kasus: Hotel Ahadiat Dan Bungalow, Bandung)

1<sup>st</sup> Belani Bijakona Wakilla  
Fakultas Ilmu Terapan  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia  
bbjkonaw@student.telkomuniversity.ac.id

2<sup>nd</sup> Irna Yuniar  
Fakultas Ilmu Terapan  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia  
irnayuniar@telkomuniversity.ac.id

3<sup>rd</sup> Anak Agung Gde Agung  
Fakultas Ilmu Terapan  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia  
raswysshnoe@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak** – Ahadiat Hotel dan Bungalow merupakan perusahaan jasa atau akomodasi yang dikelola secara komersial yang menyediakan fasilitas, penginapan, serta pelayanan. Aktiva tetap dan aktiva lancar pada industri perhotelan sangat penting untuk memberikan kenyamanan pengunjung. Sistem pencatatan aktiva lancar seperti barang habis pakai yang dilakukan pada hotel masih manual, semua pencatatan masih dicatat pada lembaran kertas yang tidak menutup kemungkinan terjadinya kesalahan seperti hilang data, ketidaksesuaian data transaksi yang sudah dilakukan sehingga pelaporan persediaan atau barang habis pakai tidak sesuai. Seiring perkembangan teknologi saat ini, dibuat sebuah aplikasi *web* yang dapat mengelola persediaan barang habis pakai. Penulisan kode program pada proyek akhir ini, menggunakan Bahasa PHP, *Framework CodeIgniter* dan master data dengan menggunakan *MYSQL*. Pengujian dari aplikasi menggunakan metode *blackbox testing*. Aplikasi ini memiliki fungsionalitas yaitu dapat mengelola data persediaan, mengelola data pembelian, mencatat persediaan di gudang menggunakan metode rata-rata (*average*), mengelola laporan akuntansi berupa jurnal umum, buku besar, dan kartu stok.

**Kata kunci**- hotel, persediaan, aset lancar, kartu stok.

*Abstract* – *Ahadiat Hotel and Bungalow is a commercially managed accommodation or service company that provides facilities, lodging, and services. Fixed assets and current assets in the hotel industry are very important to provide visitor comfort. The system for recording current assets such as consumables carried out at hotels is still manual, all records are still recorded on sheets of paper which don't rule out the possibility of errors*

*such as missing data, discrepancies in transaction data that have been carried out so that the reporting of inventory or consumables is appropriate. Along with development of today's technology, a web application is created that can manage the inventory of consumables. Writing the program code in this final project, using the PHP language, Framework CodeIgniter and master data using MYSQL. Testing of application using the blackbox testing method. This application has the functionality of being able to manage inventory data, manage purchase data, record inventory in the warehouse using the average method, manage accounting reports in the form of general journals, ledgers, and stock cards.*

**Keywords**- hotel, inventory, current asset, card stock.

## I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini membuat dunia usaha dihadapkan dengan situasi persaingan yang semakin ketat yang menurut perusahaan untuk menjalankan usahanya lebih efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan. Adanya sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang baik merupakan informasi yang dapat disajikan tepat pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan. Salah satu sistem informasi yang penting dalam suatu perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen yang meng-umpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan. Selain itu juga berfungsi untuk memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dan manajemen dalam menjalankan usahanya [1].

Perkembangan sistem informasi akuntansi di Provinsi Jawa Barat terutama di Kota Bandung dapat terbilang sangat cepat. Hal ini terjadi karena Kota Bandung salah satu daerah

tujuan pariwisata, dimana banyak terdapat hotel-hotel yang memerlukan informasi akurat, relevan, dan tepat waktu demi tercapainya tujuan dari perusahaan itu sendiri. Hotel yang ada di Bandung merubah sistem informasi dari manual menjadi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Data serta informasi yang dibutuhkan hotel tersebut sangat banyak dan beragam, sehingga sistem informasi akuntansi memiliki peranan begitu penting dalam tercapainya tujuan dari perusahaan itu sendiri [2]. Setiap hotel, untuk memperlancar kegiatan operasional dapat dilakukan dengan menekan biaya. Sistem informasi akuntansi diperlukan sebagai suatu sistem pengawasan persediaan bahan habis pakai untuk dapat mengatur tersedianya suatu tingkat pengadaan yang optimum sehingga dapat memenuhi kebutuhan.

Ahadiat Hotel dan Bungalow beralamat di Jalan Sindang Sirna Elok no. 9, Sukarasa, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat [3]. Hotel merupakan salah satu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, yang didalamnya terdapat unsur pelayanan, fasilitas, serta penginapan untuk pengunjung. Setiap hotel akan menawarkan berbagai pilihan fasilitas terutama di dalam kamar. Adanya fasilitas atau barang yang lengkap untuk kebutuhan sehari-hari biasanya dibawa pulang oleh pengunjung, tetapi sebagian barang didalam kamar merupakan inventaris hotel yang tidak boleh dibawa pulang. Jika pengunjung ketahuan membawa barang tersebut maka akan dikenakan denda dua kali lipat dari harga kamar, biaya ekstra, atau bahkan dilaporkan kepada pihak managerial. Barang yang boleh dibawa pulang biasanya termasuk barang habis pakai. Barang habis pakai adalah barang yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan dalam kegiatan perusahaan yang sifatnya habis dipakai dan nilainya relatif kecil [4].

Dalam Ahadiat Hotel dan Bungalow departemen yang menangani dan mengelola persediaan barang habis pakai adalah departemen *housekeeping*. Departemen inibertugas mengelola barang habis pakai yang tersisa di dalam kamar, kemudian mengisi kembali dengan persediaan barang habis paai yang ada di gudang. Apabila barang habis pakai yang ada di gudang sudah sepertiga dari stok gudang, maka admin gudang akan melaporkan ke bagian *purchasing*, untuk melakukan pembelian kembali. Sehubungan dengan pembelian persediaan barang habis pakai yang akan dilaksanakan, maka hotel harus mengadakan perencanaan dan pengendalian sesuai dengan kebutuhan dengan kata lain hotel harus menentukan besarnya kuantitas pembelian kembali yang optimal (*Economic Order Quantity*). Pembelian kembali barang habis pakai dilakukan melalui *supplier* yang sudah berkontrak atau lelang secara tunai. Jika ada pengunjung, pengeluaran barang habis pakai dari gudang akan dilebihkan satu atau dua barang. Ketika barang habis pakai sudah keluar dari gudang maka sudah termasuk penjualan dan tidak pernah dikembalikan ke gudang, walaupun tidak dibawa pengunjung atau hilang.

Dalam hotel ini masih melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran barang dari gudang ke kamar masih manual.

Departemen *housekeeping* masih perlu medata secara manual baik barang yang keluar dari gudang maupun tiap kamar yang baru saja digunakan.

Untuk pembuatan laporan dibutuhkan data dari file yang berbeda. Data tidak terintegrasi satu dengan yang lainnya. Untuk menghasilkan laporan yang dibutuhkan proses penyesuaian data dari berbagai file, sehingga laporan yang dihasilkan tidak dapat diakses secara *real time*.

Berdasarkan permasalahan di atas diusulkan sebuah aplikasi yang mampu mengelola semua pencatatan yang berhubungan dengan pembelian kembali persediaan barang habis pakai, persediaan gudang, dan pemakaian barang habis pakai yang ada di Ahadiat Hotel dan Bungalow.

#### A. Penelitian terdahulu

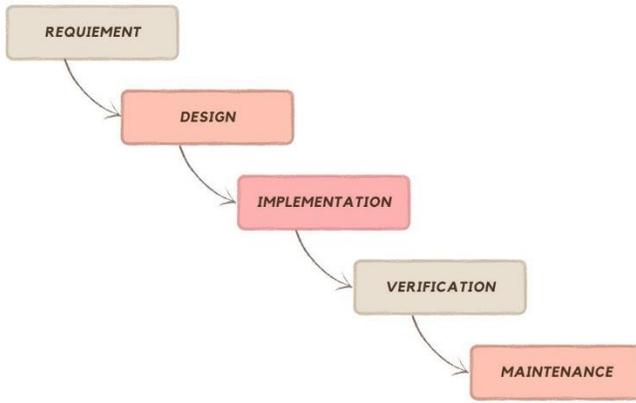
Penelitian terdahulu merupakan perbandingan dari proyek akhir beberapa tahun sebelumnya. Beberapa judul yang sudah diteliti memiliki perbedaan masing-masing dari topik dan tujuan pembahasan proyek akhir tersebut.

Pada proyek akhir Sri Lastari membahas mengenai pencatatan transaksi persediaan barang habis pakai di Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi, Bandung. Dalam proses pencatatan persediaan barang keluar masih dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft excel*, sehingga Ketika barang akan dikelompokkan tidak sesuai data permintaan, seringkali kesulitan mencari data jika terjadi kehilangan data atau lupa menyimpan data. proyek akhir ini membahas aplikasi dapat mencatat persediaan barang, menghasilkan daftar permintaan barang masuk maupun keluar, dan menghasilkan buku persediaan, jurnal umum, buku besar, dan laporan rinci persediaan. [5].

Pada proyek akhir Thania Monica Putri membahas mengenai pencatatan transaksi persediaan barang habis pakai di Toko Tia Busana. Dalam proses pencatatan untuk penjualan barang masih manual. Proses bisnis belum terintegrasi antara pembelian persediaan barang dagang dan penjualan. Proyek akhir ini membahas aplikasi dapat mengelola transaksi pembelian secara tunai, penjualan barang, dan pembebanan, mengelola kartu stok, serta menyajikan laporan jurnal umum, buku besar dan laba rugi. [6].

Pada proyek akhir Agung Miftakhul Huda membahas mengenai pencatatan transaksi persediaan barang habis pakai di Klinik Pratama Mitra Sehati. Dalam proses pengadaan aset melibatkan dua aktivitas yaitu pencatatan dan penyimpanan data pesanan. Pencatatan masih menggunakan buku besar serta penyimpanan data pesanan dalam buku masih belum terstruktur. Pelabelan aset masih ditulis secara manual menggunakan angka dan huruf, sehingga memungkinkan ada duplikasi label aset yang sama. Proyek akhir ini membahas aplikasi dapat mengelola pengadaan aset dan barang habis pakai, mengelola pengkodean label pada aset, mencatat pemakaian aset, dan mengelola pengecekan stok aset. [7].

## II. METODE



GAMBAR 1  
Ilustrasi metode waterfall

Metode yang digunakan untuk pengerjaan proyek akhir ini adalah dengan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial [8]. Alasan dari penggunaan model *waterfall* yaitu karena pengaplikasian metode model ini mudah dan cocok digunakan untuk awal pembuatan *project* dikarenakan prosesnya urut dan bertahap. Metode model *waterfall* ini memiliki tahapan sebagai berikut:

1. *Requirments*

Tahap *requirments* merupakan tahap pengumpulan data informasi secara lengkap pada tahap ini dilakukan wawancara kepada pihak Ahadiat Hotel & Bungalow dan pihak Kaprodi Perhotelan. Kemudian menganalisis dan mendefinisikan kebutuhan apa yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dibuat dengan menganalisis permasalahan yang ada. Selanjutnya untuk mengetahui analisis permasalahan digambarkan dalam bentuk BPMN dan *rich picture*.

2. *Design*

Tahap *design* merupakan perancangan sistem yang berorientasi pada objek dan berdasarkan hasil pengumpulan data sebelum melakukan penulisan kode program. Tahapan ini melakukan diantaranya membuat (a) rancangan basis data menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*), tabel relasi; (b) pemodelan aplikasi menggunakan UML yang terdiri dari *use case diagram*, *class diagram*, *sequence diagram* dan; (c) rancangan antarmuka yaitu *mockup* menggunakan Balsamiq.

3. *Implementation*

Tahap ini merupakan hasil dari perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program. Pada tahap ini, menerjemahkan desain program ke dalam kode-kode bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *framework CodeIgniter*, desain tampilan dengan menggunakan HTML, bootstrap, dan MySQL sebagai *database*.

4. *Verification*

Pada tahap ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan akan di *install* kemudian dilakukan uji coba sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem

sudah memenuhi fungsionalitas. Dalam tahap ini pengujian program menggunakan teknik *blackbox testing* dan UAT yaitu pengujian yang memfokuskan fungsionalitas aplikasi.

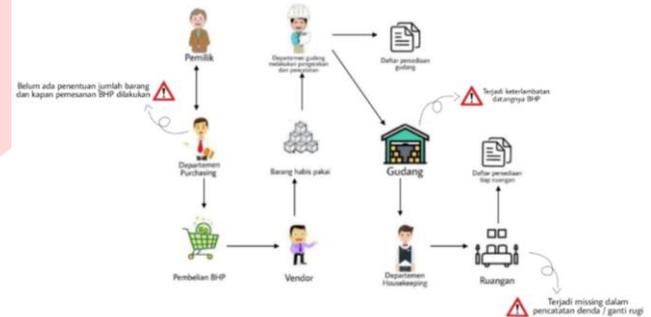
5. *Maintanance*

Terakhir tahap *maintanance*/pemeliharaan, tahapan sesudah melakukan tahapan sebelumnya. Akan tetapi tahapan *maintanance* tidak dilakukan/belum ditangani dalam pengerjaan proyek akhir ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Rich Picture*

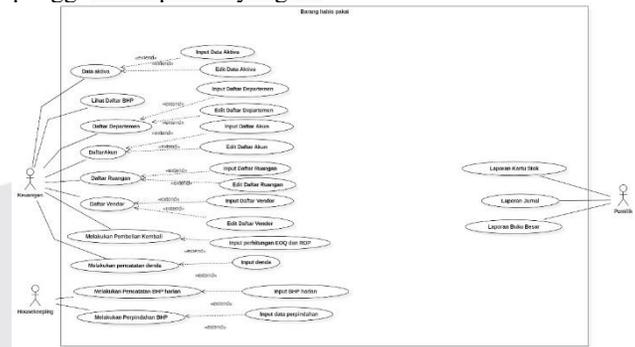
*Rich picture* ini akan mengkomunikasikan proses bisnis pada proses pengelolaan aktiva lancar barang habis pakai yang terjadi dan situasi permasalahan yang terjadi di Ahadiat Hotel dan Bungalow saat ini.



GAMBAR 2  
Ilustrasi rich picture

B. *Use Case Diagram*

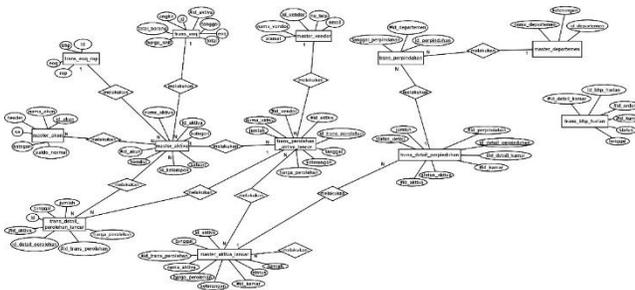
*Use case diagram* ini menggambarkan perancangan sistem berdasarkan interaksi dari setiap actor yang terlibat dalam penggunaan aplikasi yang dibuat.



GAMBAR 3  
Ilustrasi use case

C. *Entity Relantionship Diagram*

Berikut ini adalah *entity relationship diagram* (ERD) secara keseluruhan yang digunakan sebagai perancangan basis data dari aplikasi yang dijelaskan dengan gambar berikut.



GAMBAR 4  
Entity relationship diagram (ERD)

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Implementasi merupakan suatu gambaran dari sistem yang telah dibangun. Dalam implementasi ini terbagi menjadi empat jenis yaitu implementasi basis data, implementasi proses, implementasi transaksi, dan implementasi laporan.

A. Implementasi Basis Data

Aplikasi ini dibangun menggunakan MySQL dengan nama basis data yaitu hotel\_ahadiat\_asset dan memiliki 34 tabel.

| Tabel                         | Tindakan | Basis | Jenis | Pemroyoran                    | Ukuran | Beban |
|-------------------------------|----------|-------|-------|-------------------------------|--------|-------|
| journal                       |          |       |       |                               |        |       |
| laporan_kartu_stok            |          |       |       |                               |        |       |
| master_aktifa                 |          |       |       |                               |        |       |
| master_aktifa_lancar          |          |       |       |                               |        |       |
| master_akun                   |          |       |       |                               |        |       |
| master_departemen             |          |       |       |                               |        |       |
| master_vendor                 |          |       |       |                               |        |       |
| trans_bhp_harian              |          |       |       |                               |        |       |
| trans_denda                   |          |       |       |                               |        |       |
| trans_detail_perolehan_lancar |          |       |       |                               |        |       |
| trans_detail_perpindahan      |          |       |       |                               |        |       |
| trans_eqq                     |          |       |       |                               |        |       |
| trans_eqq_op                  |          |       |       |                               |        |       |
| trans_perolehan_aktifa_lancar |          |       |       |                               |        |       |
| trans_perpindahan             |          |       |       |                               |        |       |
| 15 tabel                      | Jumlah   |       |       | 462 InnoDB utf8mb4_general_ci | 406 KB | 0 B   |

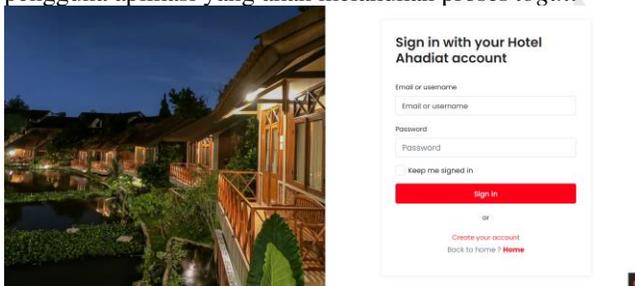
GAMBAR 5  
Implementasi basis data

B. Implementasi Proses

Halaman master data ini dapat mengelola data dengan melihat, menambah, mengubah suatu data.

1. Proses Halaman Awal

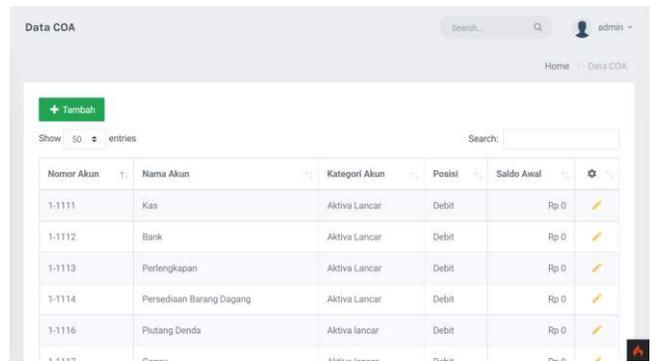
Halaman awal sebelum login ini dibuat agar dapat memilih pengguna aplikasi yang akan melakukan proses login.



GAMBAR 6  
Implementasi proses login

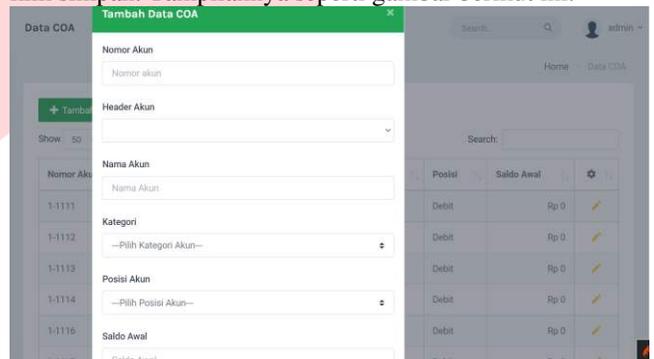
2. Master Data Chart of Account (COA)

Master data chart of account (COA) berisi akun-akun yang digunakan dalam transaksi dan penggolongan aktiva. Master data ini mempunyai fungsionalitas untuk dapat melihat, menambah, dan mengubah.



GAMBAR 7  
Implementasi master data COA

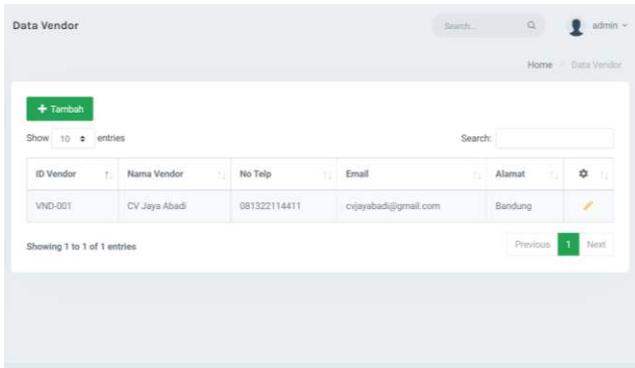
Proses menambah data COA adalah dengan memasukkan kode akun, nama akun, kategori, dan posisi akun, kemudian klik simpan. Tampilannya seperti gambar berikut ini.



GAMBAR 8  
Implementasi menambah COA

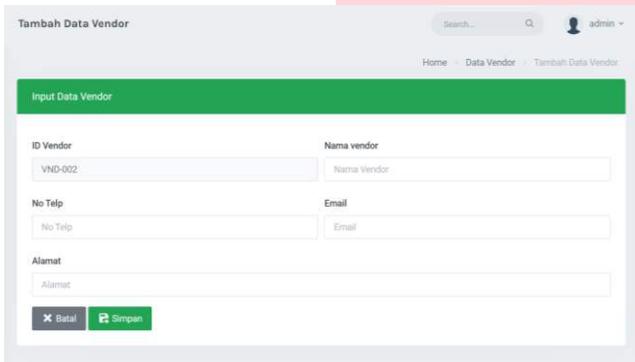
3. Master Data Vendor

Master data vendor berisi supplier yang pernah melakukan transaksi dengan Ahadiat Hotel dan Bungalow. Master data ini memiliki fungsionalitas untuk melihat, menambah, dan mengubah.



GAMBAR 9 Implementasi master data vendor

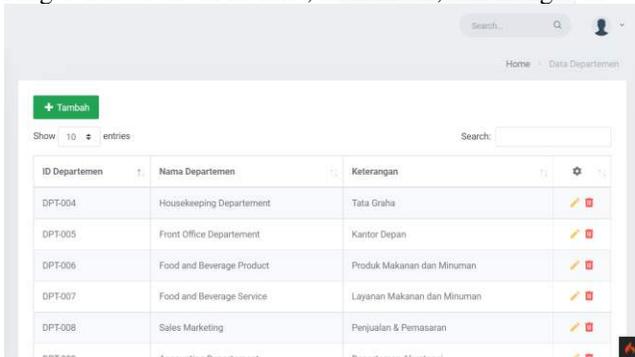
Proses menambah data vendor adalah dengan memasukkan nama vendor, no telp, alamat, dan email, kemudian klik simpan. Tampilannya seperti gambar berikut ini.



GAMBAR 10 Implementasi menambah vendor

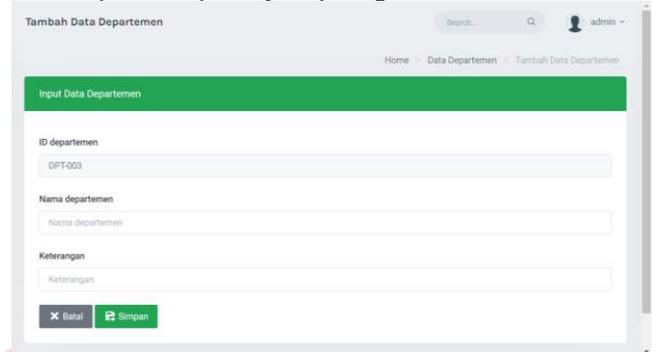
#### 4. Master Data Departemen

Master data departemen berisi departemen yang ada di Ahadiat Hotel dan Bungalow. Master data ini memiliki fungsionalitas untuk melihat, menambah, dan mengubah.



GAMBAR 11 Implementasi master data departemen

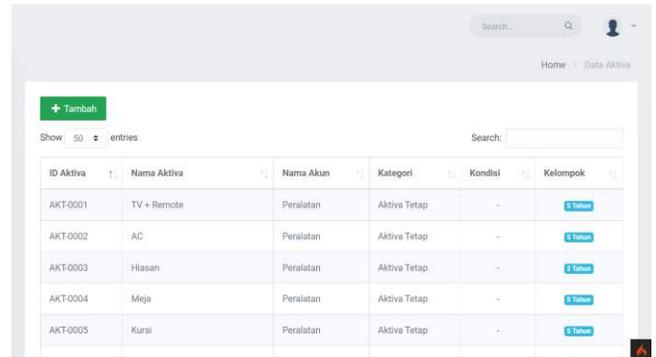
Proses menambah data departemen adalah dengan memasukkan nama departemen dan keterangan, kemudian klik simpan. Tampilannya seperti gambar berikut ini.



GAMBAR 12 Implementasi menambah departemen

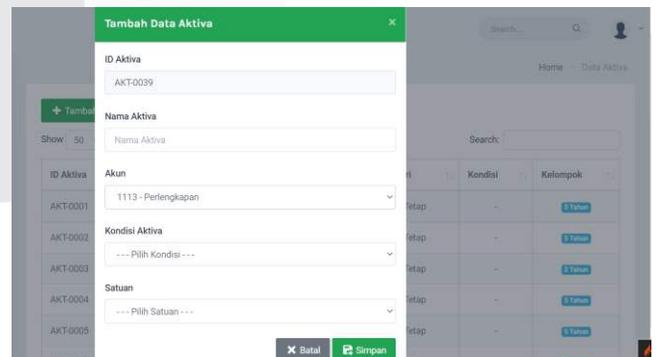
#### 5. Master Data Aktiva Master

Master data aktiva master berisi aktiva lancer maupun aktiva tetap yang digunakan di Ahadiat Hotel dan Bungalow. Master data ini memiliki fungsionalitas untuk melihat dan menambah.



GAMBAR 13 Implementasi master data aktiva master

Proses menambah data aktiva master adalah dengan memasukkan nama aktiva, akun, dan kondisi akun, kemudian klik simpan. Tampilannya seperti gambar berikut ini.

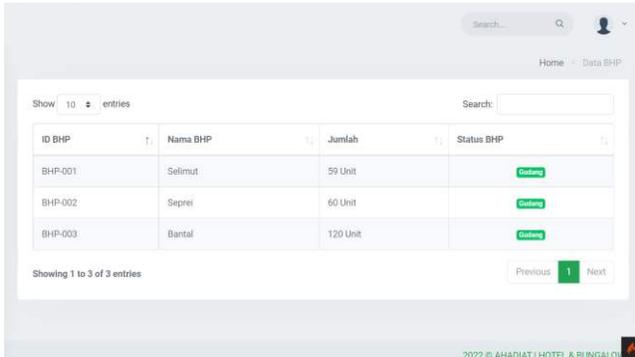


GAMBAR 14 Implementasi menambah aktiva master

#### 6. Master Data Aktiva Barang Habis Pakai (BHP)

Master data barang habis pakai (BHP) berisi rincian barang-barang habis pakai yang digunakan di Ahadiat Hotel dan

Bungalow. Master data ini hanya memiliki fungsionalitas untuk melihat data BHP setelah transaksi pembelian kembali.



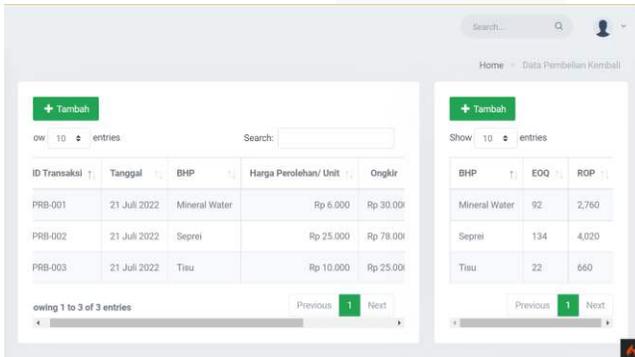
GAMBAR 15  
Implementasi master data BHP

C. Implementasi Transaksi

Berikut ini merupakan implementasi transaksi dari aplikasi proyek akhir yang telah dibangun.

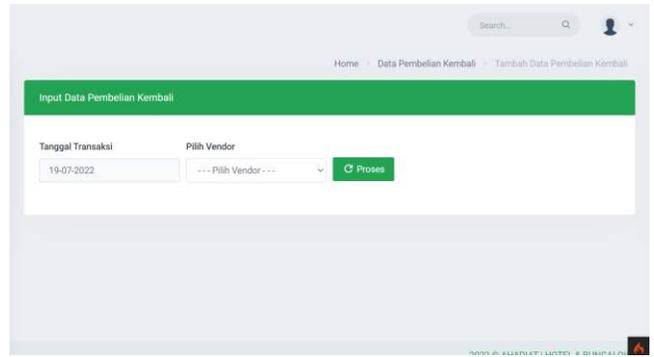
1. Transaksi Pembelian Kembali

Transaksi pembelian kembali berisi transaksi pembelian yang dilakukan pada pertengahan periode atau transaksi terjadi ketika BHP di Gudang sudah ada pada titik pembelian kembali. Pada transaksi ini pengguna juga bisa mengetahui jumlah pembelian yang optimal melalui metode EOQ dan menentukan titik pembelian kembali menggunakan metode ROP. Implementasi transaksi BHP harian adalah sebagai berikut.



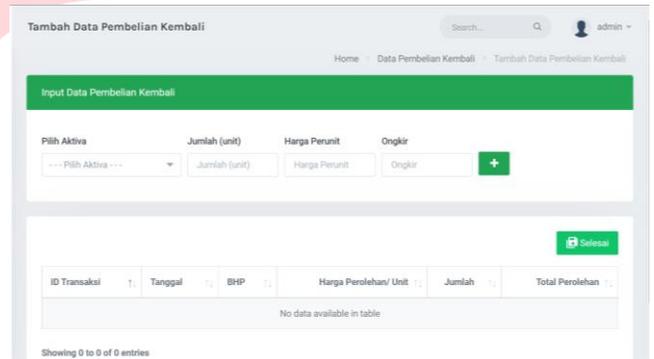
GAMBAR 16  
Implementasi transaksi pembelian kembali

Proses menambah transaksi pembelian kembali adalah dengan memilih tanggal dan vendor, kemudian klik proses.



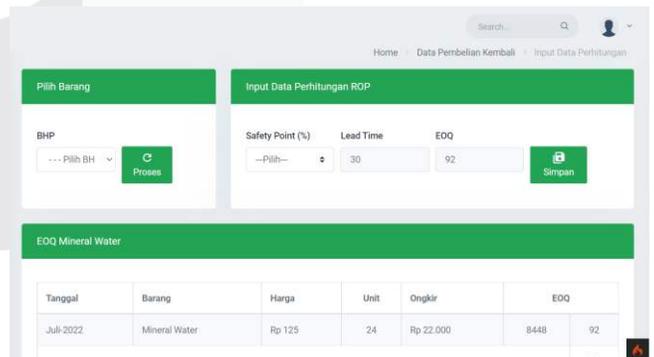
GAMBAR 17  
Implementasi menambah pembelian kembali 1

Maka tampilan akan seperti dibawah ini. Kemudian pilih aktiva atau BHP, masukkan jumlah, harga perunit, dan ongkir, kemudian klik icon proses. Pada transaksi ini bisa melakukan beberapa pembelian kembali dengan BHP yang berbeda. Jika sudah selesai maka klik selesai.



GAMBAR 18  
Implementasi menambah pembelian kembali 2

Untuk proses menentukan EOQ dan ROP adalah dengan memilih BHP kemudian klik proses. Maka akan muncul EOQ BHP yang dipilih, dan pilih *safety point* 10% atau 20% atau 30%, kemudian klik proses untuk menentukan ROP.



GAMBAR 19  
Implementasi menambah pembelian kembali 3

2. Transaksi Perpindahan

Transaksi perpindahan BHP dari Gudang ke dalam kamar maupun ruangan serta BHP yang masih ada di troli. Implementasi transaksi BHP harian adalah sebagai berikut.

| ID Perpindahan | Tanggal    | Nama Aktiva   | Departemen              | Jumlah | Status       |
|----------------|------------|---------------|-------------------------|--------|--------------|
| PRP-0011       | 01-07-2022 | Selmut        | Housekeeping Departemen | 1 Unit | ROOM-002 325 |
| PRP-0018       | 04-07-2022 | Selmut        | Housekeeping Departemen | 2 Unit | ROOM-002 108 |
| PRP-0019       | 04-07-2022 | Bantal        | Housekeeping Departemen | 2 Unit | ROOM-002 108 |
| PRP-0020       | 06-07-2022 | Selmut        | Housekeeping Departemen | 2 Unit | Room         |
| PRP-0021       | 06-07-2022 | Mineral Water | Housekeeping Departemen | 3 Unit | Room         |

GAMBAR 20  
Implementasi transaksi perpindahan

| ID BHP Harian | Tanggal    | Transaksi | Kamar    | Status  |
|---------------|------------|-----------|----------|---------|
| TBHP-0001     | 01-07-2022 | ORDER-003 | ROOM-001 | Checked |
| TBHP-0002     | 01-07-2022 | ORDER-003 | ROOM-001 | Checked |
| TBHP-0003     | 03-07-2022 | ORDER-014 | ROOM-002 | Checked |
| TBHP-0004     | 03-07-2022 | ORDER-014 | ROOM-002 | Checked |
| TBHP-0005     | 03-07-2022 | ORDER-014 | ROOM-002 | Checked |
| TBHP-0006     | 03-07-2022 | ORDER-014 | ROOM-002 | Checked |

GAMBAR 23  
Implementasi transaksi BHP harian

Proses menambahkan transaksi perpindahan adalah dengan memilih tanggal perpindahan dan departemen yang memindahkan BHP. Kemudian klik proses.

4. Transaksi Denda  
Transaksi denda ini berisi aktiva yang hilang maupun terjadi kerusakan yang disebabkan oleh tamu berdasarkan pencatatan BHP harian. Implementasi transaksi denda adalah sebagai berikut.

GAMBAR 21  
Implementasi menambah perpindahan 1

| ID Denda   | Tanggal          | Jumlah Denda | Status |
|------------|------------------|--------------|--------|
| DENDA-0001 | 27 Februari 2022 | Rp 48,000    | Bayar  |
| DENDA-0002 | 08 Maret 2022    | Rp 22,000    | Bayar  |
| DENDA-0003 | 08 Maret 2022    | Rp 60,000    | Bayar  |
| DENDA-0004 | 08 Maret 2022    | Rp 60,000    | Bayar  |

GAMBAR 24  
Implementasi transaksi denda

Maka tampilan akan seperti dibawah ini. Kemudian pilih barang atau BHP yang akan dipindah, tujuan, dan jumlah. Kemudian klik icon +. Pada transaksi ini bisa melakukan beberapa perpindahan dengan BHP dan tujuan yang berbeda. Jika sudah selesai maka klik selesai.

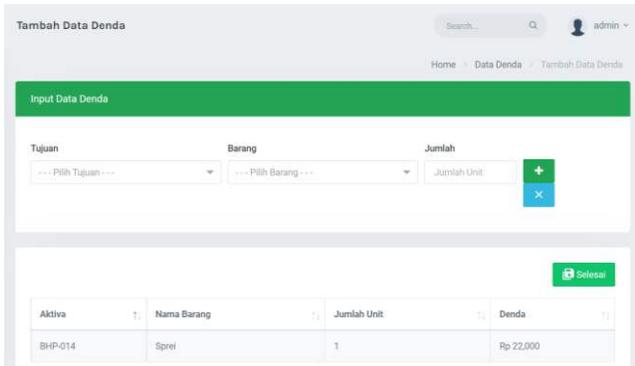
Jika tamu melaporkan kerusakan aktiva baik dalam kamar diluar kamar, maka bisa menambahkan denda secara manual seperti berikut. Dengan memilih data order atau kamar jika kerusakan terjadi di kamar, jika tidak maka bisa dikosongkan. Kemudian pilih status dan klik proses.

GAMBAR 22  
Implementasi menambah perpindahan 2

GAMBAR 25  
Implementasi menambah denda 1

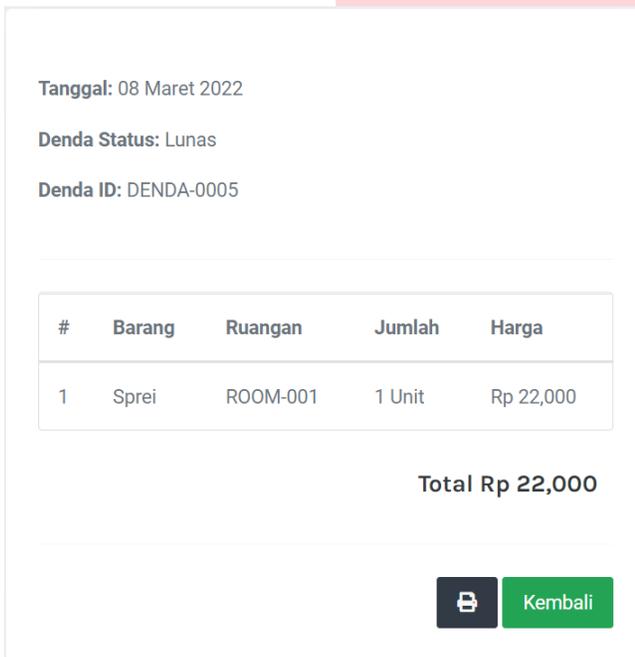
3. Transaksi BHP Harian  
Transaksi BHP harian merupakan pencatatan harian tiap kamar. Transaksi ini dilakukan guna untuk memeriksa apakah ada barang yang masih bisa digunakan kembali atau sudah rusak bahkan hilang. Implementasi transaksi BHP harian adalah sebagai berikut.

Kemudian pilih tujuan dimana kerusakan terjadi, pilih barang, dan jumlah. Kemudian klik icon +. Pada transaksi ini bisa melakukan beberapa denda dengan tujuan, barang, dan jumlah yang berbeda. Jika sudah selesai maka klik selesai.



GAMBAR 26  
Implementasi menambah denda 2

Berikut adalah nota denda sebagai bukti tamu sudah melunasi denda tersebut.

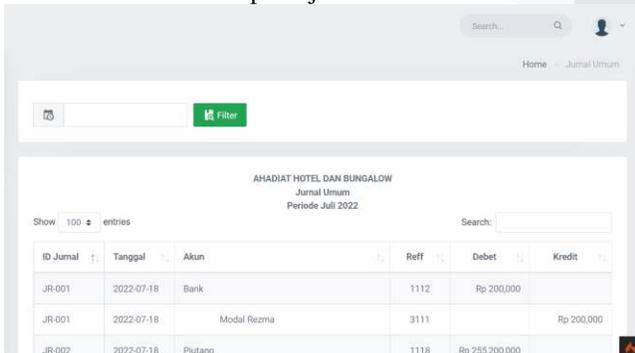


GAMBAR 27  
Implementasi nota denda

D. Implementasi Laporan

1. Laporan Jurnal Umum

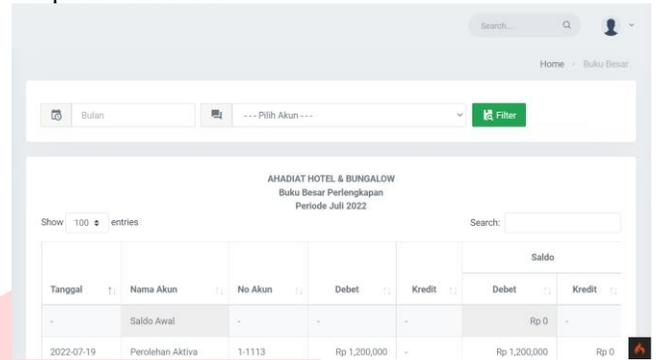
Laporan jurnal umum berisi laporan jurnal dalam periode tertentu. Jurnal ini menampilkan tanggal, akun, ref, debit, dan kredit. Berikut tampilan jurnal tersebut.



GAMBAR 28  
Implementasi laporan jurnal umum

2. Laporan Buku Besar

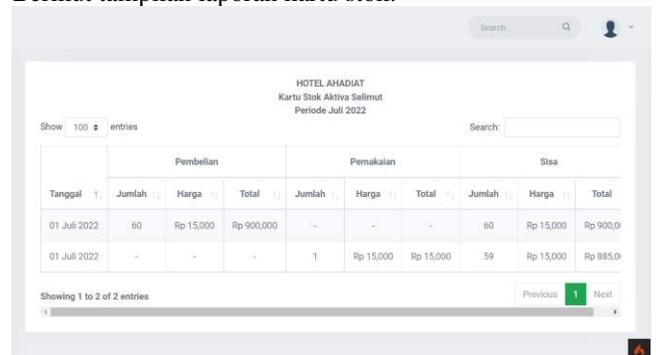
Laporan buku besar berisi laporan untuk setiap akun dalam periode tertentu. Buku besar ini menampilkan tanggal, nama akun, ref, debit, kredit, dan saldo akhir debit, kredit. Berikut tampilan buku besar.



GAMBAR 29  
Implementasi laporan buku besar

3. Laporan Kartu Stok

Laporan kartu stok menampilkan tanggal, pembelian, pemakaian dan sisa persediaan BHP yang didalamnya ada jumlah, harga, dan total, serta jumlah akhir dari kartu stok. Berikut tampilan laporan kartu stok.



GAMBAR 30  
Implementasi laporan kartu stok

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan aplikasi yang sudah dibangun, maka tujuan proyek akhir ini yaitu membangun aplikasi berbasis web dengan fungsi seperti berikut ini:

1. Aplikasi mampu menentukan jumlah pemesanan pembelian kembali yang optimal (EOQ).
2. Aplikasi mampu menentukan titik pemesanan pembelian kembali (ROP) untuk barang habis pakai.
3. Aplikasi mampu menghasilkan pencatatan persediaan barang habis pakai tiap kamar harian.
4. Aplikasi mampu membuat laporan jurnal umum.
5. Aplikasi mampu membuat laporan buku besar.
6. Aplikasi mampu membuat laporan kartu stok.

Saran yang dapat digunakan untuk pengembangan aplikasi berbasis web yang telah dibuat sebagai berikut.

1. Aplikasi mampu menghasilkan pencatatan penggunaan kembali (*reuse*) barang habis pakai.

## REFERENSI

- [1] F. Otinur, S. S. Pangemanan and J. Warongan, "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO CAMPLADEAN MANADO," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, vol. 12, p. 169, 2017.
- [2] I. Dewita and R. P. Hati, "PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN JASA KAMAR PADA EATERN HOTEL BATAM," *Measurement*, vol. 11, p. 25, 2017.
- [3] Admin, 2022. [Online]. Available: <https://ahadiathotelbungalow.com/en>. [Accessed 8 March 2022].
- [4] A. Utami, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Habis Pakai Chemical dan Fertilizer Dalam Upaya Efisiensi Biaya pada PT Batamindo Executive Village," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, pp. 135-136, 2013.
- [5] S. Lastari, *Aplikasi Berbasis Web untuk Pengembangan Pencatatan Persediaan Barang Habis Pakai (Studi Kasus di Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara Dan Panas Bumi PSDMBP, Bandung)*, Bandung: Universitas Telkom, 2018.
- [6] T. M. Putri, *Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Persediaan Barang Dagang dan Pencatatan Penjualan (Studi Kasus di Toko Tia Busana)*, Bandung: Universitas Telkom, Fakultas Ilmu Terapan, 2020.
- [7] A. M. Huda, *Aplikasi Pengelolaan Aset Dan Barang Habis Pakai Klinik Modul Pengadaan Studi Kasus : Klinik Pratama Mitra Sehati*, Bandung: Universitas Telkom, 2020.
- [8] G. W. Sasmito, "Penerapan Metode Waterfall pada Desain," *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, vol. 2, p. 8, 2017.